

**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PADA USAHA PETERNAKAN  
SAPI “ZAL FARM”**

**Oleh**

**DEPARTEMEN PEMBANGUNAN DAN BISNIS PETERNAKAN**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## **RINGKASAN**

Usaha peternakan penggemukan sapi potong yang dimiliki oleh Bapak zal merupakan usaha yang dijalankan dengan keterbatasan lahan. Lahan yang dimiliki oleh usaha ini hanya lahan yang dimanfaatkan untuk kandang dan gudang. Usaha ternak sapi potong yang dimiliki oleh Bapak zal ini sudah dengan sistem pertanian terpadu, dimana Bapak zal menggunakan limbah tanaman pangan berupa jerami padi segar tanpa diolah terlebih dahulu yang kemudian langsung diberikan kepada ternak. Akan tetapi pemberian jerami ini diberikan bersama dengan konsentrat yakni ampas tahu. Sumber input berupa jerami padi ini didapatkan secara cuma-cuma dengan memanfaatkan kemampuan Bapak zal dalam berkomunikasi dan menjalin rasa kekeluargaan kepada mitra. Bapak zal memperoleh keuntungan 6-8 Juta per ekor sapi dalam 1 tahun. Pemasaran ternak sapi dilakukan Bapak Zal melalui telepon dan media sosial. Namun kebanyakan yang datang membeli adalah pelanggan tetap.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kesejahteraan peternak akan terwujud dengan meningkatnya pendapatan dari usaha ternak. Peningkatan pendapatan ini akan bisa dicapai apabila biaya dalam proses produksi dapat ditekan namun tanpa mengurangi kualitas dari hasil produksi itu sendiri. Dalam usaha ternak, biaya yang paling besar berasal dari biaya pakan. Sistem pertanian terpadu menjadi sebuah solusi yang cerdas untuk meningkatkan pendapatan peternak. Sistem ini mengintegrasikan antara usaha ternak dengan usaha tani lainnya, dengan memanfaatkan hasil buangan dari masing-masing subsistem, sehingga menciptakan kondisi *zero waste* atau ketiadaan limbah. Contohnya saja, usaha ternak yang dintegrasikan dengan tanaman pangan. Limbah yang berasal dari ternak berupa kotoran ternak baik itu urin ataupun feses dapat dimanfaatkan menjadi pupuk pada peternakan tanaman pangan, dan limbah dari pertanian tanaman pangan seperti jerami padi dapat dimanfaatkan oleh ternak sebagai pakan pengganti hijauan.

Usaha peternakan yang dimiliki Bapak Zal merupakan salah satu usaha yang menerapkan cara diatas. Usaha peternakan Bapak zal berada di lubuk Minturun Kota Padang. Penduduk Kota Padang yang kian padat dan pengembangan kota yang semakin luas, membuat lahan untuk menanam hijauan juga semakin sempit. Ini membuat Bapak Zal sebagai pemilik usaha peternakan sapi potong memutar otak agar usaha yang dijalankan tetap berjalan. Usaha yang dijalankan oleh Bapak Zal merupakan usaha Penggemukan sapi potong dengan lama penggemukan 11 bulan. Sapi yang dternakkan pada usaha Bapak Zal berasal dari Medan

### Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Pada Lahan Sempit

Pertambahan penduduk dan pengembangan wilayah Kota Padang membuat daerah pinggiran kota Padang salah satunya Lubuk minturun semakin dipadati oleh rumah penduduk, fasilitas umum, dan lainnya. Keluarahan lubuk minturun sungai sapiah memiliki luas area 23,29 Km<sup>2</sup> Atau hanya sebesar 10 % dari luas wilayah Kecamatan Koto Tengah (BPS, 2022). Disinilah usaha peternakan Bapak Zal berada. Pada usaha Peternakannya Bapak zal memiliki 60 hingga 70 ekor Sapi yang dternakkan dengan tujuan penggemukan. Jika 1 ha Lahan Pengembalaan yang baik bisa menghasilkan hijauan untuk 2,5 ST (Inftria dan Khalil, 2014), maka lahan yang dibutuhkan untuk usaha ternak Bapak zal adalah seluas lebih kurang 28 Ha. Pada kenyataannya Bapak zal hanya membutuhkan lahan yang digunakan untuk kandang 70 ekor sapi. Bapak zal memanfaatkan limbah dari tanaman pangan yakni jerami untuk dijadikan pakan sapi.

### Pemanfaat Jerami Padi untuk Pakan Sapi

Jerami padi yang biasa dimanfaatkan sebagai pakan ternak diolah terlebih dahulu menjadi silase melalui proses fermentasi sehingga, jika dikonsumsi oleh ternak tidak menimbulkan masalah pada sapi. Berbeda dengan peternakan Bapak Zal jerami diberikan kepada sapi tanpa pengolahan, melainkan memberikan jerami segar dengan menambahkan konsentrat berupa ampas tahu. Menurut Bapak Zal, cara ini jauh lebih efektif dan efisien. Tidak memerlukan tenaga lebih karna jerami yang didapatkan merupakan limbah dari padi sawah yang diperoleh secara

cuma-cuma oleh Bapak Zal dari sawah orang lain. Hanya proses penjemputan saja yang membutuhkan sedikit biaya, dimana biaya penjemputan tersebut didapatkan dari hasil penjualan kotoran sapi. Bapak zal sudah bermitra dengan banyak petani sebagai sumber input produksi yaitu jerami padi. Modal sosial yang dimiliki Bapak zal membawa manfaat bagi usaha ternak yang dimilikinya.

### **Keuntungan Usaha Peternakan sapi**

Usaha ternak sapi yang digeluti Bapak zal pada lahan yang tidak begitu luas tergolong menguntungkan. Bapak zal hanya perlu mengeluarkan biaya produksi lebih kurang 70 Juta dalam 1 tahun untuk pembelian ampas tahu. Sapi yang dipelihara pada usaha ini didapatkan di medan dengan harga 9 juta, dan dijual dengan harga 15-17 Juta tergantung besar sapi. Margin kotor dari usaha penggemukan ini adalah sebesar 6-8 Juta Rupiah/ ekor Sapi. Tenaga kerja yang digunakan pada usaha ini hanya tenaga kerja keluarga dengan waktu yang dibutuhkan dalam pemeliharaan selama 5 jam.

### **Pemasaran Ternak**

Tujuan dari penggemukan sapi pada usaha ini adalah untuk dijual pada saat Hari raya Idul Adha atau Hari raya Qurban. Penjualan ternak dilakukan langsung pada lokasi Usaha. Media pemasaran menggunakan line telepon dan Media Sosial yakni Facebook dan Whatsapp. Pembeli yang datang pada umumnya adalah pelanggan tetap dari usaha ini.

## Dokumentasi Kegiatan Kunjungan





Gambar 3. Diskusi Bersama dengan Bapak zal

## **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Koto Tengah Dalam Angka 2018. <https/ppid.padang.go.id>.

Infitria dan Khalil. 2014. Studi Produksi Dan Kualitas Hijauan Di Lahan Padang Rumput UPT Peternakan Universitas Andalas Padang. Buletin Makanan Ternak. Vol 101 (1) : 25-33. Institute Pertanian Bogor. Bogor